

BAB III

Metode Penelitian

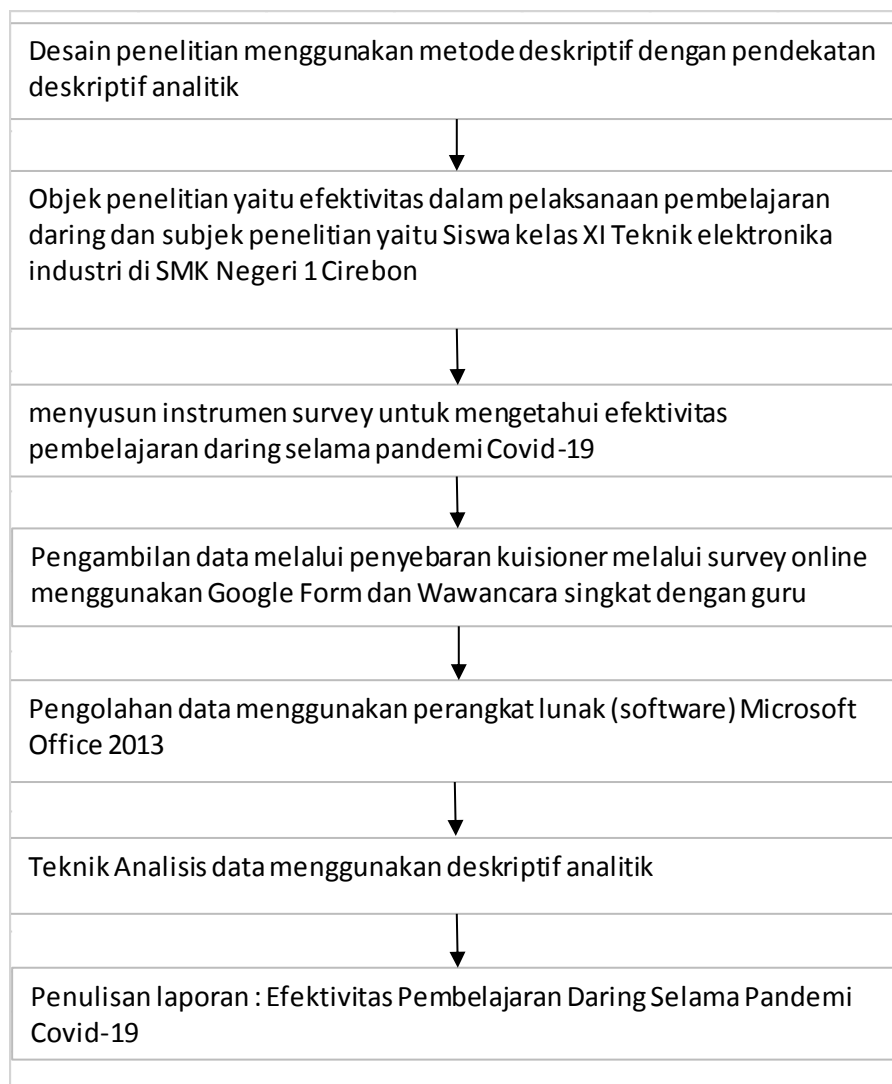
3.1 Desain dan Prosedur Penelitian

Untuk menambah pengetahuan terhadap bahasan penelitian, peneliti mencari literasi di berbagai database jurnal internasional melalui publisher seperti Science Direct (Elsevier), IEEE Xplore, Pedagogical Research, International Journal for Research in Applied Science & Engineering Technology (IJRASET), dan lain-lain. Setelah studi literasi terpenuhi barulah jurnal diseleksi untuk penguat sitasi bagi penelitian yang peneliti bahas kemudian jurnal diolah menggunakan *software Mendeley*.

Setelah melakukan proses review berbagai jurnal dan buku-buku terkait metode penelitian akhirnya peneliti pun menemukan metode yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif. Berdasarkan hakikat masalah dengan merujuk pada pendapat Darmawan (2019) penelitian deskriptif dapat digunakan untuk mengetahui tentang gejala sosial yang terjadi dengan menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya. Sebagai kesimpulan penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan hal-hal yang saat ini berlaku.

Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif analitik karena hasil dari penelitian menggunakan presentase atas jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden, kemudian dilakukan analisis sederhana terhadap data dengan pencarian nilai frekuensi. Pengambilan data menggunakan pengisian kuesioner atau angket, dengan menyebarkan google form yang melibatkan siswa kelas XI Teknik Elektronika Industri (TEI) di SMK Negeri 1 Cirebon. Responden yang bersedia untuk dimasukkan dalam data penelitian ini berjumlah 53 orang dari tiga kelas Teknik Elektronika Industri yakni XI TEI 2, XI TEI 3, dan XI TEI 4. Dengan tahapan penelitian melakukan wawancara singkat dengan salah satu guru sebagai tambahan informasi untuk mendeskripsikan bahasan yang sedang diteliti.

Semula partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah kelas XII, peneliti berharap bisa mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring di rumah untuk siswa kelas XII meski pelaksanaan ujian kelulusan ditiadakan . Namun hal ini, tidak dapat terealisasi dikarenakan kelas XII sedang melaksanakan praktek kerja industri (Prakerin). Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian akan dipaparkan dalam bentuk flowchart untuk lebih memudahkan pemahaman dalam proses penelitian. Sebagai berikut :



Gambar 3.1 Flowchart Prosedur Penelitian

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

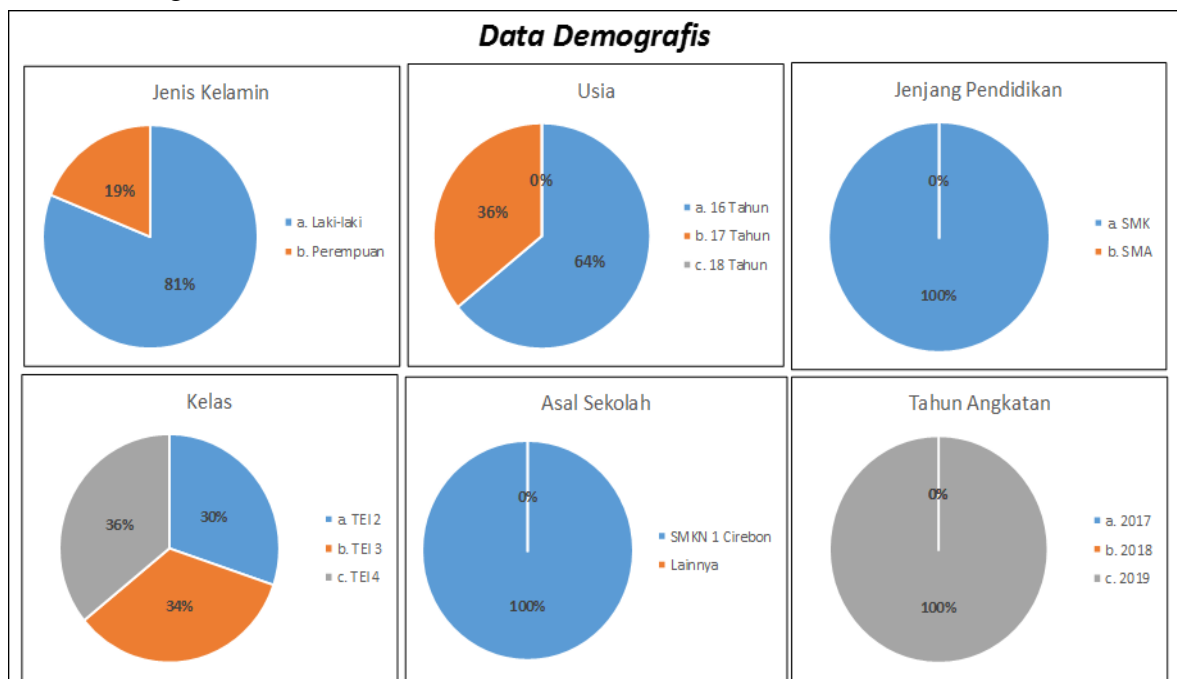
Penyebaran angket dilakukan sebanyak 2 kali, karena pada pelaksanaan penyebaran angket yang pertama hasil yang didapat belum maksimal. Penyebaran angket dimulai dari tanggal 8 agustus sampai 18 agustus 2020 dan melibatkan 54 responden. Subjek penelitian merupakan siswa kelas XI jurusan Teknik Elektronika Industri (TEI) 2,3, dan 4 di SMKN 1 Cirebon yang masih melaksanakan kegiatan pembelajaran, terdiri dari 43 partisipan laki-laki dan 10 partisipan perempuan. Semula partisipan yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah kelas XII, peneliti berharap bisa mengetahui efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring di rumah untuk siswa kelas XII meski pelaksanaan ujian kelulusan ditiadakan. Namun hal ini, tidak dapat terealisasi dikarenakan kelas XII sedang melaksanakan praktek kerja industri (Prakerin).

Partisipan yang terlibat di dalam penelitian ini rata-rata berusia 16 Tahun sebanyak 34 orang dan 17 Tahun sebanyak 18 orang dengan keseluruhan di tahun angkatan 2019. Seperti yang dijelaskan sebelumnya ada tiga (3) kelas yang mengikuti penelitian meski tidak semua siswa dari masing-masing kelas tersebut seluruhnya berpartisipasi dalam penelitian ini. Ada 16 orang dari kelas XI TEI 2 dari 32 orang total keseluruhan siswa yang melakukan pengisian google form, 18 orang dari kelas XI TEI 3 total keseluruhan siswa 34 orang, dan 19 orang dari kelas XI TEI 4 dari total keseluruhan siswa 34 orang.

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di rumah. Dengan pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang akhirnya kegiatan sekolah pun terpaksa dialihkan dengan pembelajaran daring (online) yang dilakukan siswa di rumah sebagai bentuk pencegahan penyebaran coronavirus disease 2019 (COVID-19). Hal tersebut tentu menimbulkan permasalahan dan kendala, mengingat sistem pembelajaran di Indonesia yang sudah terbiasa melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di sekolah dan pengetahuan tentang virtual kelas yang belum maksimal. Dengan segala permasalahan yang terjadi ditengah pelaksanaan pembelajaran daring, hal tersebut mendorong peneliti mengangkat bahasan tersebut.

3.3 Data Penelitian

Merujuk kepada pendapat Sutopo (2006:82) angket atau kuisisioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung dapat diartikan peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden. Hal ini memperkuat literasi yang peneliti telaah, mengenai teknik dalam pengumpulan data. Penelitian ini bersifat kuisisioner semi terbuka karena dalam kuisisioner peneliti telah menyediakan pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden namun ada beberapa pertanyaan yang diajukan tetap memberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Kuisisioner dilakukan secara online menggunakan google form dengan butir jawaban menggunakan skala likert dan desain penelitian menggunakan metode survey. Teknik dalam pengolahan data peneliti menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office 2013, Mendeley version 1. 19. 4*, dan *browser web* seperti *Google Chrome, Google Drive, Google Document*. Selanjutnya data dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Adapun melalui kuisisioner tersebut, menghasilkan sebuah data demografis berupa jenis kelamin, usia, latar belakang pendidikan, program studi yang diambil, hingga tahun angkatan.



Gambar 3.1 Data Demografis dalam Bentuk Pie Chart

Tabel 3.2 Data Demografis Partisipan Penelitian

No.	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase
1	<u>Jenis Kelamin</u>		
	a. Laki-laki	43	81%
	b. Perempuan	10	19%
	Total	53	100%
2	<u>Usia, tahun</u>		
	a. 16 Tahun	34	64%
	b. 17 Tahun	19	36%
	c. 18 Tahun	0	0%
	Total	53	100%
3	<u>Jenjang Pendidikan</u>		
	a. SMK	53	100%
	b. SMA	0	0%
	Total	53	100%
4	<u>Program Studi</u>		
	a. TEI 2	16	30%
	b. TEI 3	18	34%
	c. TEI 4	19	36%
	Total	53	100%
5	<u>Asal Sekolah</u>		
	SMKN 1 Cirebon	53	100%
	Lainnya	0	0
	Total	53	100%
6	<u>Tahun Angkatan</u>		
	a. 2017	0	0%
	b. 2018	0	0%
	c. 2019	53	100%
	Total	53	100%

Dalam setiap pertanyaan kuesioner pada penelitian ini menggunakan konversi skor skala likert yang berguna untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang sebuah fenomena sosial.

- | | |
|------------------------|--------|
| a. Sangat Setuju | Skor 4 |
| b. Setuju | Skor 3 |
| c. Tidak Setuju | Skor 2 |
| d. Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

Tabel 3.3 Konversi skor skala likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (TS)	1

Setelah mendapatkan nilai dari masing-masing point dalam instrumen, kemudian dilakukan penghitungan untuk mendapatkan nilai rata-rata dengan rumus perhitungan nilai rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata
 X = Nilai responden
 n = Jumlah partisipan

Langkah berikutnya menganalisis data yaitu menghitung persentase nilai dengan rumus berikut:

$$\text{Nilai persentase (\%)} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100 \%$$